

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Umum

2.1.1 Sistem

Ialah sekumpulan orang yang bekerja sama sesuai dengan ketentuan yang ditentukan, terstruktur secara sistematis guna menciptakan suatu kesatuan yang terdapat pada sistem yaitu komponen sistem, batasan, lingkungan, penghubung, masukan, luar, keluarkan sistem, sasaran serta pengolahan sistem. (Anggraeni, 2017)

Ialah terdiri dari dua kelompok definisi pada sistem adalah penekanan dalam prosedurnya dan penekanan dalam elemen dan komponen.(Aasinjery, 2020)

Ialah sekumpulan yang saling bersatu dalam berkerja sama demi mencapai tujuan tersebut. (Bangun et al., 2022)

2.1.2 Informasi

Ialah data yang bermanfaat dan bermakna bagi penerima yang dapat mengurangi ketidakpastian situasi dalam tahapan pengambilan keputusan. (Anggraeni, 2017)

Ialah hasil dari proses data yang menjadikan sesuatu yang bernilai dan bermakna dalam mengambil keputusan. (Aasinjery, 2020)

2.1.3 Sistem Informasi

Ialah perpaduan personel, jaringan, perangkat lunak, sumber daya yang bisa menganalisis serta mengubah organisasi. (Anggraeni, 2017).

Ialah dalam pembuatan dan penyampaian informasi pada sebuah organisasi atau perusahaan, maka keandalan pada sistem informasi tergantung pada hubungan antara elemen-elemen tersebut. (Muhammad Daniel, 2021)

2.1.4 Website

Ialah ada sejumlah halaman yang saling terhubung di suatu media serta memiliki fungsi perihal penggabungan info seperti animasi, video, suara, gambar serta teks. (Elgamar, 2020).

Ialah situs halaman internet yang berisi file, video, gambar yang bersifat digital dan posisikan di host yang dapat dituju dalam internet. (Tambunan & Zetli, 2020)

2.1.5 E-Commerce

Ialah tahapan penjualan, pembelian, dan *marketing* barang dan jasa lewat sistem elektronik komputer, televisi dan radio. Definisi *e-commerce* ialah suatu tahapan bisnis dimana perusahaan, konsumen dan masyarakat mempertukar atau menjual barang, jasa dan informasi berbentuk transaksi secara elektronik. (Akbar, 2020).

Ialah suatu proses transaksi pembelian dan penjualan secara digital bersifat (C2B) *Customer to Business*, (B2B) *Business to Business*, (B2C) *Business to Customer*, dan (C2C) *Customer to Customer*. (Wijaya & Amrizal, 2021)

2.1.6 Pelanggan

Ialah orang yang dapat menerima hasil pekerjaan seseorang ataupun organisasi sehingga dapat menyampaikan dan menentukan sesuai dengan kebutuhan yang di inginkan. (Wandela & Elisa, 2019)

2.2 Teori Khusus

2.2.1 PHP

Menurut (Oetomo & Mahargiono, 2020), *Hypertext Preprocessor* ialah Bahasa pemrograman yang dipergunakan secara meluas guna pengembangan, pembuatan serta pengembangan suatu web serta bersamaan dengan HTML, fungsinya pada pembuatan *web* sehingga lebih dinamis.

Ialah bahasa program yang berfungsi dalam membangun sebuah aplikasi *web*.(Wijaya & Amrizal, 2021)

2.2.2 HTML (*Hypertext Markup Language*)

Artinya ketika klik pada teks seperti link atau foto, sehingga langsung mengarahkan akses ke dokumen lainnya, *hypertext* wujudnya berupa *link* yang bisa mengarahkan ke dunia internet yang lebih luas (Enterprise, 2016), fungsinya untuk rerangka pembuatan *web*.

Ialah bahasa pemrograman dasar yang memerlukan dalam menjadi sebuah kerangka *web* dan sering digunakan bersama bahasa pemrograman php. (Wijaya & Amrizal, 2021)

2.2.3 CSS

Ialah bahasa *style sheet* yang dipergunakan untuk mengelola suatu tampilan dokumen dimana teknologi internet yang direkomendasi di tahun 1996 oleh *World*

Wide Web Consortium atau W3C (Juju, 2013), fungsinya untuk memperindah tampilan *web*.

Ialah bahasa yang memiliki fungsi dalam membuat tampilan *web* dan desain sebuah *web*. (Wijaya & Amrizal, 2021)

2.2.4 Java Script

Ialah bahasa skript dinamis yang bisa dipergunakan untuk menghasilkan interaktifitas di halaman HTML (Sianipar, 2017), fungsinya untuk penambahan fitur pada *web*.

Ialah bahasa yang memiliki fungsi dalam membuat *web* supaya terlihat lebih dinamis. (Wijaya & Amrizal, 2021)

2.2.5 MySql

Ialah *open source* DBMS berbentuk lisensi seperti *Free Software* dan *Share Software*. *Database server* yang gratis memakai lisensi *GNU General Public License* (GPL) ialah MySql, maka bisa dipergunakan sebagai keperluan pribadi atau komersial tanpa wajib pembayaran lisensi (Fitri, 2020), fungsinya untuk menyimpan serta membuat data pada database.

Ialah bahasa yang memiliki fungsi dalam pengolahan database yang berkapasitas banyak, kecepatan proses data cepat, *multi-thread* dan *multi-user*. (Wijaya & Amrizal, 2021)

2.3 Penelitian Terdahulu

Berikut terdapat riset sebelumnya dari riset ini yakni:

Tabel 2. 1 Riset Terdahulu

No	Judul	Peneliti	Hasil riset
1	Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Sepatu Basis Website Dengan Metode Waterfall	(Lesmono, 2018)	Hasil risetnya perlihatkan pada pengembangan website sangatlah penting dalam mengatasi persaingan komersial sekarang ini terutama di bidang penjualan sepatu, pemrosesan transaksi seperti pemrosesan order, penyimpanan data produk, perubahan data produk, tepat dan akurat sehingga dapat menciptakan informasi secara lokal, tepat dan menarik bagi pelanggan
2	Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Basis Web Dengan Pemanfaatan UML di Cv Harum Catering Karawang	(Alfarizi et al., 2018)	Hasil penelitian dari analisa, implementasi dan penerapan <i>web</i> yang dibuat, terdapat beberapa kesimpulan yang bisa diambil yakni: <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui <i>website</i>-nya berharap dapat mencapai tujuan organisasi yakni kecepatan akses info dan data yang akurat 2. Kesimpulan pada sistem penjualannya masih memakai teknik konvensional. 3. Pada <i>website</i>-nya dapat membantu mempromosikan nasi <i>box</i> ini, sebab <i>website</i> itu bisa diakses siapa dan dimana saja tanpa adanya batas ruang serta waktu. 4. Pada <i>website</i>-nya dapat membantu mengelolah data, sebab ada ruang member serta ruang <i>administrator</i>

3	Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Kue Dan Roti Basis Web di Yuki Bakery Jakarta	(Ishak et al., 2018)	<p>Hasil dari penelitian ini adalah dalam penggunaan komputerisasi yang dapat mempercepat proses keuangan perusahaan, pemakaian teknologi komputerisasi dapat membantu pengambilan keputusan yang tepat serta cepat, maka bisa meningkatkan dan memperbaiki pelayanan terhadap seluruh, dalam peningkatkan kelancaran pada proses pelayanan penjualan sistem tunai yang terkomputerisasi pada Yuki Bakery akan mempermudah pekerjaan. Ada website ini, harapannya bisa membantu perusahaan pada peningkatan pelayanan serta penjualan di bermacam daerah kota atau luar kota</p>
4	Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Barang di Toko Distro Black Outlet Basis Web	(Adrian & Pramono, 2017)	<p>Hasil risetnya dapat disimpulkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada analisa sistem informasi di tokonya adalah dengan pengumpulan data dan observasi dengan memberi beberapa pertanyaan ke pihak toko, apa permasalahan yang sedang dihadapi saat ada penjualan barang berbasis website. Adanya sistem informasi penjualan berbasis website maka harapannya penjualan di tokonya akan alami kenaikan. 2. Pelatihan dalam penggunaan aplikasi e-marketing ini yang perlu dilatih kepada administrator agar dapat memudahkan dan

			<p>memahami aplikasi e-marketing</p> <p>3. Menjalankan proses evaluasi pada aplikasi e-marketing sehingga bisa memahami kebutuhan apa yang diinginkan oleh pelanggan</p>
5	Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Basis Web di Usaha Roti Dapoer Yuri	(Rosiska & Fauzi, 2020)	<p>Hasil dari perancangan adalah sistem informasi ini mampu memberikan peningkatan yang efektif pada proses penjualan produk dalam usaha Roti Dapoer Yuri.</p>
6	Rancang Bangun E-commerce Pada UMKM ZXID Di Kota Batam	(Tukino, 2020)	<p>Hasil risetnya ialah sistem informasi pemasaran berbasis <i>web</i> yang dapat mempermudah pelanggan pada tahapan pemesanan produk, pemesanan suku cadang menghemat waktu dan menghemat uang karyawan</p>
7	Rancang Bangun Penjualan Brankas Basis <i>Web</i> di PT. Persindo Pertiwi Agung Jakarta	(Merdekawati, 2018)	<p>Hasil kesimpulan dari penelitian tersebut adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan adanya website penjualan pada PT. Persindo Pertiwi Agung ini harapannya tiap pengunjung bisa mendapatkan informasi akurat, tepat dan cepat. 2. Data-data terkait sistem penjualan dengan sistem penjualan tidak rentan hilang, tidak akan ada data yang rangkap. ini disebabkan data yang masuk telah tersimpan otomatis dan diintegrasikan kedalam satu database. 3. Adanya sistem penjualan basis web ini bisa memudahkan pembeli mencari informasi dan

			<p>melaksanakan pembelian dimana pun dia berada dan administrator atau staff marketing bisa mengamati data pembelian tiap saat.</p> <p>4. Pada hasil laporan, laporan transaksi dapat didapatkan dengan mudah dikarenakan data bisa langsung dicetak.</p>
--	--	--	---